

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bangsa sapi potong di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam adalah sapi Simmental (86,7%), sapi Limousin (12,5%), dan Peranakan Ongole (0,6%) dan Peranakan Brahman (0,2) populasi terbanyak yaitu sapi Simmental sebanyak 436 ekor.
2. Rasio ternak jantan dewasa dan betina dewasa di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam adalah 1 : 3,9.
3. Faktor input ternak sapi potong dalam satu tahun terakhir sebesar (22,0%) dengan angka kelahiran (16,2%) dan jumlah pembelian (5,8%).
4. Faktor output ternak sapi potong dalam satu tahun terakhir sebesar (21,8%) dengan angka kematian (1,9%), jumlah penjualan (19,5%), dan jumlah pemotongan (0,4%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis menyarankan :

1. Peternak kedepannya lebih memperhatikan faktor input dan output populasi ternak sapi melalui penekanan angka kematian dan meningkatkan angka kelahiran sapi potong di kecamatan ampek angkek, guna menjaga kelestarian ternak sapi potong tersebut.
2. Peternak harus lebih memperhatikan faktor yang menyebabkan angka kelahiran di Kecamatan Ampek Angkek yang masih rendah (16,2%) karena dari hasil penelitian yang didapatkan sistem perkawinan menggunakan

sistem Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Ampek Angkek tergolong tinggi (98,7%).

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema yang serupa diharapkan untuk mengkaji lebih dalam tentang permasalahan di wilayah penelitian, dengan memperbanyak studi literatur, wawancara, serta sumber referensi terbaru.

